

Cadangan Devisa Tetap Tinggi

Posisi Cadangan Devisa



Perkembangan tersebut antara lain dipengaruhi oleh:



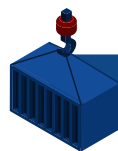
Pembayaran utang luar negeri pemerintah



Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah

sebagai respons Bank Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi.

Posisi cadangan devisa tersebut berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor atau setara dengan:



6,3 Bulan

Pembiayaan Impor

atau



6,2 Bulan

Impor + pembayaran utang luar negeri Pemerintah

Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.



Ke depan, Bank Indonesia memandang posisi cadangan devisa memadai untuk mendukung ketahanan sektor eksternal sejalan dengan prospek ekspor yang tetap terjaga, neraca transaksi modal dan finansial yang diperkirakan tetap mencatatkan surplus, serta persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian domestik dan imbal hasil investasi yang menarik.